

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil laporan kasus asuhan keperawatan harga diri rendah situasional pada pasien fraktur femur di ruang Takmung RSUD Klungkung, didapatkan kesimpulan:

1. Pengkajian keperawatan

Pengkajian keperawatan pada pasien ditemukan data mayor yaitu pasien menilai diri negatif dengan mengatakan diri tidak berguna, merasa bersalah karena telah merepotkan keluarga, menolak pujian yang diberikan, pasien tampak berbicara pelan dan lirih, menolak interaksi dengan orang lain, memiliki postur tubuh menunduk. Pada data minor didapatkan yaitu, kurang kontak mata selama pengkajian, tampak lesu dan tidak bergairah, pasif, dan sulit membuat keputusan saat diberikan pilihan.

2. Diagnosis keperawatan

Diagnosis keperawatan yang dirumuskan diagnosis berdasarkan analisis masalah keperawatan yang ditemukan yaitu harga diri rendah situasional berhubungan dengan perubahan pada citra tubuh dibuktikan dengan pasien menilai diri negatif dengan mengatakan diri tidak berguna, merasa bersalah karena telah merepotkan keluarga, menolak pujian yang diberikan, pasien tampak berbicara pelan dan lirih, menolak interaksi dengan orang lain, memiliki postur tubuh menunduk, kurang kontak mata selama pengkajian, tampak lesu dan tidak bergairah, pasif, dan sulit membuat keputusan saat diberikan pilihan.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi untuk harga diri rendah situasional yakni bina hubungan saling percaya, manajemen perilaku, promosi harga diri dan promosi coping, yang dilaksanakan selama lima kali pertemuan dengan waktu 20 menit setiap pertemuan. Tindakan yang direncanakan dalam ketiga intervensi tersebut disesuaikan dengan kondisi pasien serta ditujukan juga untuk meningkatkan kemampuan positif yang dimiliki oleh pasien.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan selama lima hari dengan lima kali pertemuan selama kurang lebih 20 menit di setiap pertemuannya, dengan intervensi yang diberikan yaitu manajemen perilaku, promosi harga diri, dan promosi coping.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi keperawatan pada subjek penelitian didapatkan data subjektif pasien mengatakan merasa lebih tenang karena akan segera dipulangkan, pasien berharap agar dirinya cepat pulih serta segera dapat melakukan aktivitasnya secara mandiri kembali, pasien mengatakan rasa malu dan bersalah berkurang. Hasil evaluasi objektif menunjukkan Pasien tampak lebih tenang Pasien. tampak tersenyum dan lebih bersemangat, penerimaan penilaian positif terhadap diri cukup meningkat, postur tubuh menampilkan wajah cukup meningkat, kontak mata meningkat, percaya diri berbicara cukup meningkat, kemampuan membuat keputusan sedang, gairah aktivitas cukup meningkat, perasaan tidak mampu melakukan apapun cukup menurun.

B. Saran

1. Bagi pelayanan kesehatan

Diharapkan kepada pelayanan kesehatan dapat terus meningkatkan fasilitas yang dapat digunakan untuk pemberian asuhan keperawatan terutama dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah situasional.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan banding bagi penelitian selanjutnya, dan dapat memperkaya kajian literatur, baik teori dasar maupun hasil penelitian terdahulu yang relevan, guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait proses keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah situasional akibat fraktur femur.